

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penderita hipertensi di Desa Ambarketawang wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta adalah mayoritas perempuan dengan mayoritas usia penderita hipertensi yaitu kelompok usia pertengahan (45-59 tahun).
2. Sebelum diberikan intervensi mandi air hangat pada penderita hipertensi di Desa Ambarketawang wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta tekanan darah pasien banyak pada kategori hipertensi grade 1.
3. Setelah diberikan intervensi mandi air hangat pada penderita hipertensi di Desa Ambarketawang wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta tekanan darah pasien banyak pada kategori hipertensi grade 1 dan sebagian tekanan darah pasien hipertensi ada pada kategori normal dan prehipertensi.
4. Terdapat penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi sebelum dan setelah dilakukan intervensi mandi air hangat di Desa Ambarketawang wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon yaitu nilai $Z = -2,165$ dengan nilai Asymp Sig.(2 tailed) = 0,030 ($<0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan penelitian tentang pengaruh hidroterapi mandi air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi di Desa Ambarketawang wilayah kerja Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah:

1. Bagi perawat

Diharapkan penelitian dapat digunakan sebagai acuan perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya dalam melakukan promosi kesehatan mengenai penanganan hipertensi secara nonfarmakologi.

2. Bagi masyarakat

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam penanganan hipertensi dengan mudah dan biaya murah.

3. Bagi peneliti lain

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat mengendalikan variabel-variabel pengganggu.